**PERJANJIAN KERJA**

**MITRA STATISTIK PETUGAS ${ujenis}**

**BULAN ${ubulan} TAHUN ${tahun}**

**PADA BADAN PUSAT STATISTIK ${u\_kabupaten}**

**NOMOR: ${no\_spk}**

Pada hari ini ${hari}, tanggal ${terbilangtanggal}, yang bertanda tangan di bawah ini:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | ${ppk} | : | Pejabat Pembuat Komitmen Badan Pusat Statistik ${kabupaten} berkedudukan di ${alamat\_satker} ${ibukota}, bertindak untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik ${kabupaten}, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**. |
| 2. | ${nama} | : | Mitra Statistik Petugas ${jenis} Badan Pusat Statistik ${kabupaten}, berkedudukan di ${alamat}, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**. |

bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Mitra Statistik Petugas ${jenis} Bulan ${bulan} Tahun ${tahun} pada Badan Pusat Statistik ${kabupaten} yang selanjutnya disebut Perjanjian, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** sebagai Mitra Statistik Petugas ${jenis} sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 2**

Lingkup pekerjaan dalam Perjanjian ini mengacu pada alokasi tugas dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 3**

Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal ${awal} sampai dengan tanggal ${akhir}.

**Pasal 4**

**PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan seluruh pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** sampai selesai, sesuai ruang lingkup pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 5**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk mendapatkan honorarium dari **PIHAK PERTAMA** sebesar ${honor} (${terbilanghonor}) sesuai dengan lingkup pekerjaan pada Pasal 2 dan peraturan yang berlaku tentang standar biaya kegiatan statistik, sudah termasuk biaya pajak, bea meterai, pulsa dan kuota internet untuk komunikasi, dan jasa pelayanan keuangan.
2. **PIHAK KEDUA** tidak diberikan honorarium tambahan apabila melakukan kunjungan di luar jadwal atau terdapat tambahan waktu penyelesaian pelaksanaan pekerjaan lapangan.

**Pasal 6**

1. Pembayaran honorarium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dilakukan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan dan menyerahkan seluruh hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. Pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 7**

Penyerahan seluruh hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dinyatakan dalam Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

**Pasal 8**

(1) **PIHAK PERTAMA** dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak sewaktu-waktu dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dengan menerbitkan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja.

(2) Dalam hal **PIHAK PERTAMA** memutuskan Perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** tidak menerima dan tidak dapat menuntut pembayaran honorarium dalam bentuk apapun atas pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.

(3) Apabila **PIHAK KEDUA** diberhentikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan biaya pelatihan yang telah dikeluarkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 9**

(1) Apabila **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri dengan tidak menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan biaya pelatihan yang telah dikeluarkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

(2) Dalam hal **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** tidak menerima dan tidak dapat menuntut pembayaran honorarium dalam bentuk apapun atas pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.

**Pasal 10**

(1)Dikecualikan tidak dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (2) dan (3), pasal 9 ayat (2) apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kewajibannya karena:

a. meninggal dunia;

b. sakit dengan keterangan rawat inap;

c. kecelakaan dengan keterangan kepolisian; dan/atau

d. ketentuan lain yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

(2) Dalam hal terjadi peristiwa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), **PIHAK PERTAMA** membayarkan honorarium kepada **PIHAK KEDUA** secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 11**

(1) **PARA PIHAK** untuk waktu yang tidak terbatas dan/atau tidak terikat kepada masa berlakunya Perjanjian ini, menjamin kerahasiaan, penggunaan, dan pengamanan data/informasi yang diterima/diperoleh, serta menjamin bahwa data/informasi tersebut hanya dipergunakan untuk melaksanakan tujuan menurut Perjanjian ini.

(2) **PARA PIHAK** tidak diperkenankan memberikan dan mengungkapkan data/informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam bentuk apapun kepada pihak lain.

(3) Apabila **PARA PIHAK** melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), akan diberhentikan dan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 12**

1. Apabila terjadi Keadaan Kahar, yang meliputi bencana alam dan bencana sosial, **PIHAK KEDUA** memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sejak mengetahui atas kejadian Keadaan Kahar dengan menyertakan bukti.
2. Pada saat terjadi Keadaan Kahar, pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** dihentikan sementara dan dilanjutkan kembali setelah Keadaan Kahar berakhir, namun apabila akibat Keadaan Kahar tidak memungkinkan dilanjutkan/diselesaikannya pelaksanaan pekerjaan, **PIHAK KEDUA** berhak menerima honorarium secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 13**

Segala sesuatu yang belum atau tidak cukup diatur dalam Perjanjian ini, dituangkan dalam perjanjian tambahan*/*adendum dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

**Pasal 14**

1. Segala perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul sebagai akibat adanya Perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila perselisihan tidak dapat diselesaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikan perselisihan dengan memilih kedudukan/domisili hukum di Panitera Pengadilan Negeri ${ibukota}.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam 2 (dua) rangkap asli bermeterai cukup, tanpa paksaan dari **PIHAK** manapun dan untuk dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK KEDUA**,  ${nama} | **PIHAK PERTAMA**,  ${ppk} |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Lampiran Surat Perjanjian | | |
|  | Nomor | : | ${no\_spk} |
|  | Tanggal | : | ${tanggal\_spk} |

ALOKASI TUGAS MITRA STATISTIK PETUGAS ${ujenis}

BULAN ${ubulan} TAHUN ${tahun} BPS ${u\_kabupaten}

| No. | Kegiatan | Mata Anggaran Kegiatan | Beban Tugas | | Batas Akhir Pelaksanaan | Nilai |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jumlah | Satuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| ${spek\_no} | ${spek\_kegiatan} | ${spek\_mak} | ${spek\_vol} | ${spek\_satuan} | ${spek\_akhir} | ${spek\_total} |
| **Jumlah**  **${terbilanghonor}** | | | | |  | **${honor}** |

*Catatan: Standar Biaya Masukan Lainnya Kegiatan Statistik untuk honorarium petugas survei dengan status Non Pegawai Negeri Sipil diatur pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor ${no\_hsks} Tentang Standar Biaya Kegiatan Statistik.*

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK KEDUA**,  ${nama} | **PIHAK PERTAMA**,  ${ppk} |